

KAJIAN SOSIAL-EKONOMI UMKM WIRELESS FIDELITY (WI-FI) DI PERUM MAESA UNIMA

Romi Mesra^{1*}, Manuel E. Korompis², Paulus Robert Tuerah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Manado

Email Korespondensi: romimesra@unima.ac.id



Abstract

The purpose of this research is to examine the socioeconomic wireless fidelity (wi-fi) company as one of Perum Maesa Unima's SMEs. The qualitative research technique utilized in this study, also known as scientific research, is research that does not include computations and emphasizes the natural character of data sources. Significant and fundamental analysis in employing qualitative data, according to Miles and Huberman, is data reduction, presentation, and conclusion. Data collecting methods such as observation, interviews, and documenting. The findings of this study show that students require the internet, that SMEs profit from students as Wi-Fi users, and that students must adapt to the internet as part of the learning process in higher institutions. The results of this research are expected to contribute to the development of the academic world, especially with regard to socio-economic studies, and are also expected to be of benefit to readers and the wider community.

Afiliasi

1. Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,
2. Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas
3. Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,

Histori Artikel

Received:
5 Juli 2023
Reviewed:
12 Agustus 2023
Revised:
27 Agustus 2023
Accepted:
30 Agustus 2023

Keyword:

Socio-Economics, Wi-Fi, MSMEs

PENDAHULUAN

Perkembangan Internet saat ini sangat pesat berembang bagi kehidupan manusia (Gugule & Mesra, 2022). Konsep ini dikarenakan keahlian manusia dalam bidang teknologi juga terus berkembang dan semakin meningkat. Setiap bulan atau setiap tahun, manusia pasti membuat atau menemukan suatu hal yang berkaitan dengan teknologi. Teknologi ini ada sisi baik dan ada juga sisi buruknya bagi manusia (Chen, Ma, Liu, & Xing, 2023). Salah satu sisi baiknya yaitu, mempercepat komunikasi antar teman dengan menggunakan Handphone (HP) dengan didukung oleh internet yaitu data. Sisi buruknya yaitu, jika terlalu sering menggunakan perangkat internet contohnya laptop/handphone, maka kesehatan menjadi terganggu, dan menghabiskan banyak pengeluaran (Gani, 2020).

Sejumlah besar tantangan dalam komunikasi nirkabel dapat dikaitkan dengan privasi dan keamanan informasi sensitif. Konsep komunikasi nirkabel diperlukan karena data dari jaringan nirkabel dipertukarkan antar perangkat melalui udara melalui gelombang radio, yang dapat dicegat oleh individu yang tidak berwenang. Dengan munculnya tata kelola TI dan protokol keamanan baru, bisa menjadi sebuah solusi untuk berbagai persoalan yang berkaitan dengan komunikasi nirkabel saat ini (Burhan, 2018). Namun, protokol yang ada tidak melindungi terhadap batas lokasi transmisi gelombang radio, yang mengalir di luar batas fisik organisasi dan memungkinkan data dicegat oleh orang yang tidak berwenang



menggunakan laptop yang dilengkapi perlengkapan khusus di luar lingkungan fisik organisasi (Reza, Aqmala, & Putra, 2023).

Protokol kerja tetap meminta penggunaan gelombang radio sebagai saluran komunikasi, yang berarti bahwa data dapat dicegat dan dieksploitasi oleh pihak yang tidak berhak. Meningkatnya penggunaan hotspot dan zona *Wi-Fi* memerlukan penerapan langkah-langkah keamanan alternatif tambahan. Penggunaan keamanan sebagai metrik dalam jaringan nirkabel untuk memberikan metode yang lebih aman dalam menyediakan akses dan pengiriman data melalui jaringan *Wi-Fi* (Ijeh, Brimicombe, Preston, & Imafidon, 2009).

Berbagai keuntungan yang dihasilkan dari kemajuan teknologi (Burhan, 2018), fasilitas tersebut telah mendorong kehidupan manusia ke depan. Semua keinginan dan keinginan seseorang dapat dipenuhi dengan cepat dan mudah. Pekanbaru merupakan kota provinsi di Indonesia yang antara lain menjadi pusat pembangunan, perdagangan (Gugule, Mesra, Peran, et al., 2022), industri, dan pelayanan masyarakat, serta sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Kemajuan di semua disiplin ilmu sangat mempengaruhi kemajuan di bidang komunikasi, sehingga sarana komunikasi memainkan peran penting bagi individu tertentu salah satu metode teknis ini adalah Internet (Ahmad & Nurhidaya, 2020).

Awal 1990-an, internet memulai debutnya di Indonesia. Saat itu, jaringan internet di Indonesia dikenal dengan nama jaringan asosiasi. Konsep ini berbeda dengan fase-fase selanjutnya dari Internet Indonesia, yang terlihat lebih komersial dan individual dalam beberapa aktivitasnya, khususnya yang melibatkan perdagangan Internet. Awal pengguna internet di Indonesia memanfaatkan CIX (English) dan Compuserve (US) untuk terhubung ke internet sejak tahun 1988 (Horta, 2023).

Internet adalah teknologi modern yang memainkan peran penting dalam era globalisasi. Internet mirip dengan perpustakaan global tempat kita dapat dengan mudah mengakses semua kebutuhan kita (Marlina, Senen, Yuniarsih, & Ahman, 2023). Internet memiliki jaringan data global yang dapat diakses siapa pun kapan pun mereka mau. Pada kenyataannya, hampir semua orang setuju bahwa internet telah menciptakan dunia baru, termasuk dunia ekonomi (Dolonseda, Tokio, Kaempe, & Mesra, 2022), politik (Gugule, Mesra, & Fathimah, 2022), pendidikan (Santie, Mesra, & Tuerah, 2020), dan lainnya. Internet, khususnya dalam bidang pendidikan, memberikan akses data yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari materi perkuliahan (Mamonto & Mesra, 2023).

Internet sudah banyak membantu kita dalam kegiatan apapun, termasuk dalam hal berbisnis (Mesra, Marsa, & Putri, 2021). Tentunya ketika kita mau berbisnis maka akan didukung dengan yang namanya internet. Dalam internet juga membutuhkan yang namanya *Wireless fidelity (Wi-Fi)*, tujuannya untuk mendukung kelancaran internet sebagai cara dari para pelaku bisnis atau ranah UMKM (Nguyen, Nguyen, & Ključnikov, 2023). Para pelaku usaha bisnis bisa dengan cara buka usaha *Wireless fidelity (Wi-Fi)* kecil-kecilan atau dengan usaha yang menyangkut internet lainnya. Dan untuk fungsi *Wi-Fi* itu untuk memudahkan orang lain untuk ber-internet.

Peneliti mengambil berbagai literatur yang mendukung berkaitan dengan pemanfaatan teknologi internet di kalangan mahasiswa (Mesra, 2023), khususnya teori inovasi dan teknologi sebagai perubahan yang di dalam Konsep ini mahasiswa menjadi informan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Ritzer, 2014). Teori Inovasi akan menjadi panduan dalam menganalisis penerimaan dan penggunaan fasilitas online. Ide inovasi sangat luas. Imajinasi individu tentang sesuatu yang baru merupakan inovasi. Konsep tersebut mungkin sudah ada di tempat lain atau di antara orang lain, tetapi tidak mempengaruhi dampaknya terhadap orang yang menemukannya dan membayangkannya sebagai sesuatu yang baru (Ando, Hayakawa, & Kimura, 2023).

Kontak manusia, di mana satu orang mentransmisikan konsep baru ke orang lain (Hidayat & Mesra, 2022), merupakan inti dari proses penyebaran inovasi (Mufidah, 2019).

Tanpa komunikasi, jelas bahwa inovasi tidak dapat menyebar. Mahasiswa yang memperoleh internet secara cepat karena tuntutan belajar yang harus dipenuhi dan kebutuhan akan informasi yang ingin diketahuinya, berbagai fasilitas dan fasilitas yang beragam yang dapat diakses di internet, menyebabkan mahasiswa lebih memilih menggunakan internet untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Salah satunya adalah penggunaan internet, internet adalah perpustakaan besar yang menyediakan banyak informasi dan komunikasi berguna yang dapat diakses mahasiswa (Mesra & Anton, 2023). Selain segi ekonomis usaha UMKM (Hardiky, Nova, Rahmadewi, & Kustiningsih, 2021) *wifi* juga terdapat hal sosial di dalam aktifitas tersebut, usaha ini tentu memerlukan interaksi antara pemilik usaha dengan pengguna *wifi* tersebut ataupun juga interaksi antar pengguna *wifi* yang terkadang sama-sama nongkrong di area jangkauan jaringan *wifi* tersebut. Bahkan tidak jarang juga pengguna *wifi* nongkrong di warung-warung atau tempat lainnya sambil bermain gitar, sambil bermain *game*, sambil berselanjar di dunia maya dan aktifitas lainnya.

Salah satu UMKM yang bergerak di bidang usaha *wireless fidelity (WI-FI)* berada di Perum Maesa Unima yang mana keberadaannya akan berimplikasi baik negatif maupun positif di dalam lingkungan masyarakat apakah itu terhadap tatanan kehidupan sosial maupun secara khusus terhadap kehidupan ekonomi masyarakat sekitar UMKM tersebut. Kebaruan dari penelitian ini yaitu realitas UMKM yang membuka usahanya di sekitaran kampus dan mahasiswa menjadi konsumen utama dari usaha ini. Kebaruan dari penelitian ini yaitu realitas UMKM yang membuka usahanya di sekitaran kampus dan mahasiswa menjadi konsumen utama dari usaha ini. Kemudian juga pemilik usaha ini juga merupakan mahasiswa yang sudah berani membuka UMKM meskipun harus menyeimbangkan waktunya dengan kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terlihat di lokasi penelitian fenomena banyaknya anak-anak sekolah yang bermain internet meskipun di jam sekolah, kemudian juga banyaknya anak-anak maupun pemuda yang siang malam berada di lokasi tersebut dengan berbagai aktifitas menggunakan jaringan internet dari *WiFi* tersebut, sehingga memunculkan pertanyaan bahwa tidakkah fenomena ini merupakan dampak negatif atau bisa jadi dampak positif dari kehadiran UMKM *WiFi* tersebut. Di sisi lain tentu usaha ini mendatangkan keuntungan komersil bagi pemilik UMKM ini dan kemudian juga ternyata juga tidak selalu hanya implikasi negatif yang saya lihat, namun banyak juga anak-anak dan para pemuda bahkan golongan tua yang menjadi kreatif karena menggunakan jaringan *WiFi* tersebut. Misalnya saja dengan membuat konten di *TikTok*, *Youtube*, dan ada juga yang membuat tugas sekolah atau tugas kuliah serta ternyata banyak juga yang mendapatkan pemasukan jualan online, lomba *game* online, dan lain sebagainya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan kajian sosial-ekonomi usaha *Wireless Fidelity (WI-FI)* sebagai salah satu UMKM di Perum Maesa Unima.

KAJIAN TEORI

Teori Sosial dan Ekonomi

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Solekah dan Andrean (Solekah & Andrean, 2023) menemukan bahwa tujuan pribadi, toleransi risiko, kesiapan berupa peralatan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. Pada variabel kebebasan bekerja, kebutuhan berprestasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Sukri dan Roslan (Sukri & Roslan, 2014), Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang bekerja di UMKM tergantung pada faktor pekerjaan. Ada empat faktor pekerjaan yang diuji dalam penelitian ini, mahasiswa sepakat bahwa jika bekerja dengan

UMKM, mereka akan memiliki otoritas dan kondisi kerja yang baik. Namun, ditemukan bahwa hubungan manajerial dan daya jual tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi mahasiswa tentang bekerja di UMKM. Namun demikian, persepsi mahasiswa bervariasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras dan agama.

Teori pertumbuhan ekonomi Robert M. Solow menekankan pada rangkaian aktivitas yang diproduksi manusia, akumulasi modal, pemanfaatan teknologi modern, dan mengutamakan hasil atau output. Menurut Solow, penambahan jumlah penduduk dapat membawa dampak baik dan buruk, sehingga harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang produktif. Berdasarkan teori Solow ini, bisa dijelaskan bahwa keberadaan UMKM merupakan bagian dari elemen yang mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya secara mikro di sekitar UMKM itu berada dan juga secara lebih luas terhadap pertumbuhan ekonomi secara global.

Penelitian yang kami lakukan ini lebih spesifik terhadap informan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah khususnya yang membuka usaha *Wifi*. Dalam kondisi tertentu seorang mahasiswa memiliki ketertarikan kepada kewirausahaan, apakah itu didorong oleh kebutuhan ekonomi, keinginan membantu orang tua, keinginan untuk membiayai kuliah sendiri, dan faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, keingintahuan kewirausahaan telah menjadi perspektif yang mendominasi dalam eksplorasi elemen kognitif yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk bertindak dan mencoba menjajaki dunia usaha.

UMKM

Menurut Cooke dan Wills (Cooke & Wills, 1999), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan mesin ekonomi Eropa, menciptakan semangat kewirausahaan dan inovasi di Uni Eropa (UE). Akibatnya, sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan pekerjaan. Definisi UMKM baru, seperti yang ditetapkan oleh Verheugen, merupakan langkah signifikan menuju iklim bisnis yang lebih baik untuk UMKM, dengan tujuan mendorong kewirausahaan, investasi, dan pertumbuhan. Definisi ini dikembangkan setelah pembicaraan ekstensif dengan pihak terkait, menunjukkan bahwa mendengarkan UMKM sangat penting untuk implementasi efektif dari tujuan Lisbon [61]. UMKM adalah sumber utama keterampilan kewirausahaan, inovasi, dan pekerjaan dalam ekonomi Eropa. Di Uni Eropa (UE) yang diperluas dari 25 negara, sekitar 23 juta UMKM mempekerjakan sekitar 75 juta orang dan merupakan hampir setengah dari semua bisnis. Akibatnya, dukungan UMKM adalah salah satu tujuan Komisi Uni Eropa untuk pembangunan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kohesi sosial.

Small Business Administration (SBA) mendefinisikan UMKM sebagai perusahaan dengan kurang dari 500 karyawan, menurut Kantor Advokasi. Perusahaan yang ingin disertifikasi sebagai usaha kecil untuk program pemerintah seperti kontrak harus memenuhi kriteria ukuran yang ditetapkan oleh kriteria Kantor Ukuran SBA Amerika Serikat (AS). Perusahaan-perusahaan ini mempekerjakan lebih dari setengah dari semua orang Amerika. Selama dekade sebelumnya, UMKM telah menciptakan 60 hingga 80% pekerjaan baru bersih. Namun, pendapatan di UMKM lebih rendah daripada di perusahaan besar, dan jumlah cedera dan kematian di tempat kerja lebih tinggi di UMKM daripada di perusahaan besar (Carrera & Villas-Boas, 2023).

Kebanyakan ilmu ekonomi heterodoks, terutama institusionalisme, Post Keynesianisme, dan aliran Marxian/klasik, telah mengakui pentingnya aktivitas ekonomi dalam struktur sosial. Konsep ini diartikulasikan secara tidak langsung, namun mendasari argumen teoretis dan penolakan terhadap individualisme metodologis; teknik struktural merupakan inti dari pendekatan heterodoks (Chandra, Coile, & Mommaerts, 2023). Konsensus bahwa perekonomian harus memiliki komponen struktural belum menghasilkan definisi yang konsisten mengenai struktur sosial, dan gagasan tersebut masih relatif ambigu. Ambiguitas

mengenai struktur sosial menimpa semua ilmu sosial, tidak hanya ilmu ekonomi, dan Konsep ini tidak selalu menunjukkan teori yang buruk – banyaknya penafsiran merupakan gejala dari kompleksitas subjek dan juga kelemahan para ahli teori. Paling tidak, banyaknya teori struktural menunjukkan bahwa para ekonom heterodoks sedang keluar dari ortodoksi teoritis yang sudah basi dan mengembangkan ide-ide baru.

WiFi (Wireless Fidelity)

Penyedia infrastruktur Wi-Fi, sebagai organisasi pembelajaran, harus dapat mengubah perilaku dan pola pikirnya sebagai hasil dari pengalaman suatu organisasi, untuk mengirimkan infrastruktur Wi-Fi-nya ke operator lain sebagai strategi persaingan. Konsep ini karena adopsi infrastruktur jaringan jenis baru dengan teknologi inovatif (misalnya, broadband dalam telekomunikasi) dapat menyebabkan penurunan harga atau penyediaan produk dengan kualitas yang lebih baik.

Konten video seluler membutuhkan kecepatan yang lebih tinggi dan mengkonsumsi lebih banyak volume bandwidth dibandingkan dengan aplikasi seluler lainnya, ini berarti video seluler akan mendorong pertumbuhan pembongkaran data seluler. Muatan data seluler Indonesia diproyeksikan masih tumbuh dengan CAGR 47,6%, setidaknya 47% dihasilkan dari muatan data seluler Telkomsel. Meningkatnya payload data seluler dikombinasikan dengan kurangnya spektrum dan bandwidth merupakan peluang bagi penyedia infrastruktur Wi-Fi untuk mengirimkan offloading data seluler untuk operator seluler.

Kurangnya frekuensi dan bandwidth ISP operator seluler adalah peluang bagi penyedia Infrastruktur Wi-Fi untuk mempercepat adopsi *offload* data seluler. Infrastruktur Wi-Fi menjadi salah satu alternatif solusi sebagai pelengkap ISP dan Operator Seluler untuk menghadirkan kualitas kelas LTE dengan menggabungkan layanan 3G dan Wi-Fi. Lalu lintas data seluler dapat dialihkan ke infrastruktur Wi-Fi. Penyedia Infrastruktur Wi-Fi akan mendapatkan kesinambungan kompetitif dan memonetisasi Infrastruktur Wi-Fi pada saat yang bersamaan (Dwianti & Ariyanti, 2016).

Lulusan Perguruan Tinggi di Pasar Tenaga Kerja UMKM

Pemerintah harus menyadari bahwa pemerintah memainkan peran penting dalam memikat lulusan bekerja di UMKM untuk bisa maju. Lulusan tampaknya memiliki keterampilan yang kompeten dalam mengembangkan ide-ide baru dan memperkenalkan perbaikan UMKM, yang akan membantu perusahaan dalam mengembangkan kompetensi inti mereka saat mereka tumbuh. Bila dibandingkan dengan populasi yang aktif secara ekonomi dengan gelar, UMKM mengambil lulusan pada tingkat yang jauh lebih rendah dari norma (Sumual et al., 2023). Mungkin karena lulusannya kurang memiliki keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan perusahaan. Beberapa penelitian telah mencoba menjelaskan hubungan antara lulusan dan pasar tenaga kerja UMKM.

Menurut Booth (Booth, 2004), terdapat kekurangan talenta tingkat tinggi di kalangan UMKM, yang terkait dengan sedikitnya jumlah lulusan yang direkrut oleh usaha kecil. Karena masalah ukuran, beberapa lulusan memilih bekerja untuk perusahaan raksasa daripada bisnis kecil karena mereka berharap mendapatkan keuntungan. Ada sangat sedikit studi terutama difokuskan pada kerja lulusan di UMKM. Penelitian Holden dan Jameson terpecah-pecah dan berpusat pada teori yang dibangun untuk memahami pasar tenaga kerja lulusan mengingat tuntutan perusahaan yang sangat besar. Hubungan antara ukuran bisnis dan pekerjaan lulusan, di sisi lain, tidak sepenuhnya konstan.

Usaha kecil memiliki lebih banyak ruang untuk pertumbuhan, dan usaha yang sedang berkembang lebih cenderung mencari lulusan untuk memenuhi tuntutan mereka akan keterampilan manajemen internal (Afif, Qusaeri, Khasanah, & Khasbulloh, 2023). Kedatangan lulusan di pasar tenaga kerja UMKM, menunjukkan bahwa UMKM ragu-ragu untuk

mempekerjakan lulusan, dan lulusan sama-sama skeptis terhadap pekerjaan UMKM. Sayangnya, mereka menemukan bahwa setelah satu tahun pengalaman penempatan, UMKM lebih bersedia mempertimbangkan untuk merekrut lulusan. Artinya, lulusan harus memiliki pengalaman minimal satu tahun sebelum bergabung dengan organisasi UMKM.

METODE

Metode Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba mendeskripsikan dan memahami kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan gagasan individu dan kelompok. Informan penelitian ini merupakan mahasiswa yang menjalankan UMKM yang berlokasi di Perum Maesa Unima, Kabupaten Tondano Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian menggunakan strategi pengumpulan data berikut untuk mendapatkan data penting (Afrizal, 2014):

1. Pengamatan

Observasi merupakan konsekuensi dari mengamati dan mencatat dengan cermat gejala-gejala yang berkembang pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pengamatan untuk meneliti secara langsung gejala atau fenomena yang terjadi pada sasaran penelitian. Dalam kegiatan observasi ini peneliti hanya datang ke tempat UMKM informan untuk melakukan pengambilan data dengan meminta izin terlebih dahulu kepada informan. Peneliti mengamati usaha informan dan juga konsumen mahasiswa maupun masyarakat yang datang menggunakan jasa *wifi* di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Informan di dalam penelitian ini adalah pemilik usaha *WiFi* (*Wireless Fidelity*) yang ada di sekitaran Perum Maesa Unima. Tujuan pemilihan pemilik UMKM tersebut supaya dapat menggali informasi secara lebih mendalam dan valid tentang kaitannya dengan kajian sosial-ekonomi UMKM *WiFi* ini. Begitu juga dengan kegiatan observasi, wawancara ini dilakukan beriringan dengan kegiatan observasi, peneliti datang ke lokasi penelitian dan meminta izin untuk mewawancarai pemilik UMKM dan para pengguna jasa layanan *WiFi* yang kebetulan berada di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan dalam satu hari kegiatan, setelah data yang dikumpulkan dirasa cukup maka kegiatan wawancara pun diakhiri.

Tabel 1. Data Informan

No	Inisial	Usia	Pendidikan
1	EP	24 Tahun	Mahasiswa S1 Unima
2	AY	25 Tahun	Mahasiswa S1 Unima
3	LE	22 Tahun	Mahasiswa S1 Unima

(Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023)

Tabel 1. di atas merupakan informan pemilik UMKM *WiFi* yang ada di Perum Maesa Unima, Kabupaten Tondano Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. UMKM yang khusus berupa usaha penyediaan jasa *WiFi* memang belum terlalu banyak di daerah ini, dikarenakan peminatnya juga berkurang di masa sekarang setiap orang sudah memiliki paket data tersendiri di gadget mereka.

3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi tentang item atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Analisis yang paling penting dan mendasar dalam menggunakan data kualitatif, menurut Miles dan

Huberman (Huberman, 1992), adalah bahwa "metode analisis tidak dihitung secara tepat". Karena metodologi analitis tidak diikuti dengan benar, analisis data kualitatif menjadi sulit dan memakan waktu.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data serta analisis data maka dapat dirumuskan hasil temuan penelitian tentang analisis sosial-ekonomi usaha *wireless fidelity (Wi-Fi)* sebagai salah satu UMKM di Perum Maesa Unima sebagai berikut:

Mahasiswa Membutuhkan Internet

Internet penuh dengan pengetahuan dan informasi. Ada beberapa blog yang tersedia di internet yang menyediakan konten dan sumber belajar paling relevan bagi mahasiswa, yang mana mahasiswa dapat menggunakannya untuk menerima dukungan dan belajar. Internet tidak hanya membantu mahasiswa tetapi juga guru, mereka dapat melakukan penelitiannya di internet. Internet memiliki ribuan artikel dan buku pelajaran, mahasiswa dapat memanfaatkan internet untuk mencari sumber daya terkait pembelajaran, tugas, kuis, presentasi, dan item terkait pembelajaran lainnya yang tersedia di internet. Sebelum munculnya internet, mahasiswa dan dosen biasa membaca banyak buku untuk mendapatkan bahan yang sesuai untuk studi mereka.

Informan yang pertama diwawancarai bernama "EP" (24 Tahun) tentang analisis *Wireless fidelity (Wi-Fi)* sebagai salah satu usaha di Tondano, Perum Blok B, No.117 saat ini. Dia adalah seorang mahasiswa sekaligus wirausaha sebagai usaha sampingannya. Mereka mengalami kesulitan untuk membaca dalam jumlah besar demi mendapatkan ilmu, dan membuang banyak waktu berharga bagi mahasiswa dan dosen. Namun, dengan munculnya internet menjadi sangat mudah bagi guru dan mahasiswa. Mereka dapat dengan cepat menemukan bahan pelajaran di internet.

Internet juga membantu keterhubungan dan komunikasi mahasiswa dan instruktur satu sama lain. Mahasiswa dan instruktur dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain melalui internet. Internet memungkinkan banyak mahasiswa dan guru untuk dengan mudah mendiskusikan materi pendidikan satu sama lain secara online melalui internet. Mereka dapat membuat grup online di platform media sosial berbasis internet seperti Facebook, WhatsApp, dan lainnya serta saling bertukar informasi. Mahasiswa dapat menemukan profesionalitas terbaik dalam bidang apapun di media sosial dan terhubung dengan mereka, berkomunikasi dengan mereka, dan belajar dari mereka secara online.

UMKM Mendapatkan Keuntungan dari Mahasiswa Sebagai Pengguna *Wireless fidelity (Wi-Fi)*

Setiap usaha atau kegiatan bisnis tentu dengan tujuan untuk bisa mendapatkan keuntungan. Salah satu keuntungan yang di dapat oleh "kak EP" saat ini dalam usahanya yaitu, keuntungan yang berasal dari pembelian voucher. Internet menyederhanakan banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk sekolah. Sebelum adanya internet, sangat sulit bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu dari tempat yang tepat dan dari orang yang tepat. Mereka menghabiskan banyak uang untuk pendidikan dan juga menyia-nyaiakan banyak waktu untuk itu.

Namun dengan adanya internet, hal tersebut menjadi lebih mudah bagi mahasiswa. Mereka tidak perlu pergi ke sekolah dan menghabiskan waktu mereka yang berharga. Mahasiswa cukup belajar di rumah dengan menggunakan internet. Mereka tidak perlu bepergian jauh dari rumah untuk belajar. Mereka mungkin mendapatkannya dengan mudah

di rumah. Ada beberapa institusi dan sekolah di seluruh dunia yang menyediakan pendidikan online. Mahasiswa tidak diharuskan menghadiri kelasnya. Ungkapan AY (25 Tahun) dalam wawancara sebagai berikut,

"...tentu saja saya sebagai pengusaha sangat mengharapkan keuntungan dari usaha ini, kebetulan memang di sekitar sini kebanyakan pelanggan WiFi saya adalah mahasiswa. Banyak mahasiswa yang datang ke sini baik untuk membuat tugas maupun sekedar untuk mencari hiburan saja atau ada juga yang sekedar nongkrong bersama teman-temannya"



(dok.1.Akses poin)



(dok.2. Mikrotik)



(dok.3. Modem)

Gambar 1. Beberapa komponen *wireless fidelity* (Wi-Fi)

Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2023

Gambar 1. di atas merupakan suatu alat yang digunakan kak AY (24 Tahun) untuk membuka usaha kecil-kecilan di rumahnya sendiri. Dia mengatakan bahwa memang modal itu kebanyakan berupa pembelian alat-alat maupun juga pemeliharaan serta biaya perbaikan jika alat-alat tersebut mengalami kerusakan. Konsep ini tentu menjadi inti dari usaha yang ia tekuni, dimana tentu harus mengutamakan kenyamanan dan kepuasan dari pengguna *WiFi*.

Mahasiswa Beradaptasi dengan Internet sebagai Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan mata kuliah, dan dosen memiliki kewenangan untuk memberikan tugas kepada mahasiswa. Mereka akan mencari konten tugas dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan teknologi internet untuk mengecek dimana mahasiswa lain mencari informasi tugas kuliah. Sebelum adanya Internet, sangat sulit bagi mahasiswa untuk melakukan pencarian. Mereka membaca banyak buku, yang sulit bagi mereka dan menyia-nyaiakan banyak waktu mereka yang berharga.

Mereka juga akan pergi ke perpustakaan dan meminjam berbagai jenis buku untuk mencari ilmu yang mereka butuhkan. Namun, dengan munculnya internet, hal itu menjadi lebih mudah bagi mereka. Mereka mungkin dengan cepat mencari dan memperoleh informasi yang diinginkan dari internet. Terdapat lusinan situs *web* dan *blog* berbagi dalam internet yang mempublikasikan materi dengan kualitas baik kepada orang - orang untuk membantu mereka belajar. Ungkapan LE (22 Tahun) dalam wawancara sebagai berikut:

"...mau tidak mau tentu kami sebagai mahasiswa juga harus mengikuti perkembangan zaman dimana juga tugas-tugas dari dosen banyak yang harus dicari sumbernya atau dibuat serta dikumpulkan melalui perantara internet. Konsep ini ditambah lagi kami juga kadang suka bermain game yang mana harus berhubungan dengan internet, kemudian juga kami sebagai mahasiswa juga memiliki media sosial yang tentunya juga harus berkoneksi dengan jaringan internet"

Dampak teknologi pada pendidikan telah menghasilkan banyak alat pembelajaran yang tersedia bagi mahasiswa. Kejadian ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi sumber

informasi eksklusif. Akibatnya, gaya pendidikan yang lebih fleksibel diperlukan agar mahasiswa dapat mengembangkan diri sepenuhnya dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis sosial-ekonomi usaha *wireless fidelity (Wi-Fi)* pada salah satu UMKM di Perum Maesa Unima, maka dapat dibuat beberapa pembahasan berikut:

Kebutuhan Internet Mahasiswa

Informan “EP” ini, telah membuka usaha Internet sejak tahun 2018 sampai saat ini. Jadi, jika dihitung-hitung, dia sudah enam tahun buka usaha ini. Tentunya bagi anak-anak milenial saat ini sangat aktif sekali dalam menggunakan internet, sehingga informan memanfaatkan peluang internet bagi usahanya. Informan mempunyai niat buka usaha karena potensi di sini daerah kos-kosan dan juga banyak mahasiswanya, maka dari itu ada peluang untuk buka usaha ini. Mahasiswa selalu butuh internet, sedangkan kalau paket data atau kuota telkomsel itu tetap berat. Ketika mahasiswa menggunakan *Wi-Fi* ini bisa membantu aktivitas setiap hari untuk memenuhi kebutuhan internet mahasiswa.

Menurut data terkini, sebagian besar mahasiswa lebih suka mengerjakan tugas mereka di internet daripada melalui buku. Internet menyediakan fasilitas layanan yang murah dan sederhana sehingga mahasiswa tidak perlu membaca perihal yang tidak dibutuhkan. *WiFi* dapat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa karena melihat kondisi mahasiswa yang disibukkan dengan banyaknya tugas kampus yang harus diselesaikan sehingga dengan menggunakan internet mahasiswa dapat mengerjakan tugasnya dengan cepat tanpa harus membuang waktu yang lama.

Alasan mengapa internet baik bagi mahasiswa:

- 1) Konten yang relevan tersedia di internet
Internet menyediakan konten yang sesuai dengan pencarian mahasiswa, apakah itu yang berkaitan dengan materi perkuliahan, tugas kuliah, maupun hiburan
- 2) Konektivitas dan komunikasi melalui internet
Internet bisa menghubungkan mahasiswa dengan orang lain secara daring dan juga mahasiswa bisa memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh internet untuk berkomunikasi.
- 3) Pendidikan online melalui internet
Berbagai sumber pendidikan juga sangat banyak tersedia di internet, bahkan saat ini banyak insan pendidikan yang sudah beralih ke sumber digital dibandingkan zaman dulu yang masih menggunakan sumber konservatif.
- 4) Bantuan internet dalam pencarian
Internet juga membantu setiap orang dalam mencari apapun konten yang diinginkannya.
- 5) Belajar mandiri dari internet
Proses pembelajaran yang dilakukan di institusi pendidikan juga bisa terbantu oleh kehadiran internet dimana setiap orang bisa belajar secara mandiri dimanapun dia berada dan dalam situasi yang dia inginkan.
- 6) Internet menghemat waktu mahasiswa yang berharga
Mahasiswa tentu membutuhkan wadah untuk mengefektifkan waktu yang mereka miliki dalam berbagai hal. Misalnya saja pencarian sumber untuk membuat tugas dari dosen, mencari informasi tentang minat mahasiswa, dan lain sebagainya yang kesemuanya itu tentu bisa lebih mudah dengan menggunakan internet.
- 7) Diskusi daring di platform media sosial melalui internet

Selama ini kegiatan diskusi mungkin masih banyak dilakukan di dalam kelas secara tatap muka, namun dengan kehadiran internet maka kegiatan diskusi bisa dilakukan secara *online*.

- 8) Pembaruan lebih cepat dan informasi terbaru
Internet menyediakan *update* data dan juga informasi secara lebih cepat melalui jaringannya yang sangat luas bisa menjangkau setiap orang bahkan hingga ke pelosok sekalipun selama ada jaringan internet di lokasi tersebut.
- 9) Internet menghemat uang mahasiswa
Internet juga bermanfaat bagi mahasiswa dalam hal pengeluaran, misalnya saja buku yang tidak harus dibeli namun bisa dibaca di internet, dan masih banyak contoh lainnya.
- 10) Mahasiswa dapat menghasilkan uang dari internet online
 - a. *Blogging*
Bagi beberapa mahasiswa yang ingin menambah pemasukan melalui internet maka menjadi seorang *blogger* juga bisa menjadi pilihan dimana blog yang dimilikinya juga bisa mendatangkan penghasilan dari iklan dan monetisasi.
 - b. Pemasaran digital
Internet dapat membantu mahasiswa dalam memasarkan produk yang mereka jual atau setidaknya dalam *branding* diri mahasiswa itu sendiri.

William (Dwipradnyana, Mas, Pratiwi, & Diatmika, 2020) menekankan bahwa teknologi adalah elemen penggerak untuk mengubah budaya berpikir, keyakinan, nilai, dan norma, yang merupakan alat untuk mengatur keberadaan manusia. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka akan mempengaruhi perubahan pada domain arus lainnya di masyarakat, seperti budaya, secara langsung maupun tidak langsung (Wangi, Tuerah, Sumual, Hengkeng, & Mesra, 2023). Demikian pula pemanfaatan fasilitas teknologi internet bagi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh terobosan-terobosan teknis, sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tersebut. Teknologi internet, sebagai salah satu infrastruktur yang dimiliki, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai tuntutan akademik, mahasiswa yang dapat berperan penting dalam membantu tugas-tugas perkuliahan (Imbar & Mesra, 2022).

UMKM Mendapatkan Keuntungan dari Mahasiswa Sebagai Pengguna *Wireless fidelity (Wi-Fi)*

Internet adalah sumber informasi terkini yang paling dapat diandalkan. Internet memberi Anda informasi berkualitas tertinggi dan terkini. Ada beberapa website dan blog yang memberikan informasi terkini. Sebelum adanya internet, semua orang, termasuk pelajar, bergantung pada surat kabar untuk mendapatkan informasi. Namun, dengan munculnya internet, tidak perlu lagi bergantung pada surat kabar harian. Mereka dapat memperbarui diri kapan saja melalui internet, banyak hal yang bisa dipelajari melalui internet.

Ada juga situs media sosial di internet, di mana siswa dapat bertukar pandangan, informasi terkini, dan kabar terbaru dengan siswa lain di seluruh dunia. Tentunya setiap pelaku usaha (Mesra, Lamadirisi, & Fathimah, 2021) dalam membuka usahanya masing-masing, pasti ada yang namanya keuntungan dan kerugian. Sedangkan kerugian yang telah ia dapat yaitu, disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor alam seperti petir bisa mengakibatkan terganggunya kelancaran *Wi-Fi* dan mengakibatkan koslet dan mengakibatkan rusaknya alat, dan kesalahan teknis salah setting". Peran utama sarana dan prasarana adalah untuk menghemat waktu, mempercepat proses pencarian bahan atau referensi kuliah. Tingkatkan pemahaman dan pengetahuan Mahasiswa. Memberikan rasa kepuasan bagi mereka yang memanfaatkannya.

Mahasiswa Beradaptasi dengan internet sebagai Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi
Mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan metode belajar yang baru. Mahasiswa harus mencari cara untuk mengasimilasi apa yang diajarkan dosen kepada mereka. Membaca beragam buku yang terkait dengan topik dosen akan menawarkan pemahaman menyeluruh dan memperluas wawasan seseorang. Seorang mahasiswa juga harus melakukan upaya untuk berintegrasi dengan teknologi.

Salah satu keuntungan paling berharga dari Internet bagi mahasiswa adalah kemampuan untuk terlibat dalam diskusi online dengan orang lain dan belajar dari mereka. Ada banyak kelompok di platform media sosial di mana siswa dapat bergabung untuk berdebat tentang topik yang mereka minati dengan anggota kelompok lainnya dan belajar dari mereka. Orang-orang dari daerah lain mempunyai sudut pandang yang berbeda, jadi berbicara dengan mereka mungkin bisa membantu Mahasiswa belajar banyak. Mahasiswa mengetahui dan belajar dari individu dari semua latar belakang dan perspektif.

Penyediaan dan akses ke sumber informasi elektronik telah ditemukan di internet. Bahan-bahan tersebut dapat berbentuk makalah, simposium atau konferensi, jurnal, dan produk multimedia informasi lainnya yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selama mahasiswa memilih untuk menggunakan internet untuk keperluan kuliah dan internet dapat membantu memenuhi semua kebutuhan mereka. Untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber isi pelajaran (Mesra, Mononege, & Korah, 2022). Teknologi informasi, sebagai panduan antara komputer dan teknologi komunikasi, memengaruhi bagaimana sesuatu dilakukan, khususnya bagaimana orang menemukan dan menerima informasi. Sumber pengetahuan online atau internet semakin meluas dan berkembang, bahkan melebihi kuantitas yang terkumpul dari bentuk fisik perpustakaan (Laila Hendri Nasution, 2006).

Mahasiswa sering menggunakan internet sebagai sumber pencarian referensi dalam membantu perkuliahan, dengan materi yang tersedia di internet sangat beragam, sehingga mahasiswa sering menggunakan internet setiap kali mencari referensi perkuliahan. Internet memang sangat bermanfaat dan banyak berpengaruh dalam dunia pendidikan, namun karena kemudahan akses dan keinginan untuk menuntut ilmu maka sangat wajar bagi semua orang untuk menggunakan internet. Hal tersebut di atas dapat dijelaskan dengan fakta bahwa hampir semua mahasiswa menggunakan internet untuk membantu mereka mencari referensi perkuliahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis sosial-ekonomi usaha wireless fidelity (Wi-Fi) sebagai salah satu UMKM di Perum Maesa Unima, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan internet, UMKM mendapatkan keuntungan dari mahasiswa sebagai pengguna *wireless fidelity (wi-fi)*, mahasiswa perlu beradaptasi dengan internet sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Keterbatasan penelitian ini lebih kepada tidak terlalu banyaknya informan mahasiswa yang sebagai pemilik di sekitaran lokasi peneliti, sehingga tidak terlalu banyak data pembandingan. Dengan demikian maka peneliti selanjutnya diharapkan bisa menentukan lokasi sesuai dengan kebutuhan informan yang lebih kompleks.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para akademisi, para peneliti terutama berkaitan dengan kajian sosial ekonomi serta tentunya diharapkan bagi masyarakat atau pembaca pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan juga bagi pembaca, terutama bagi mahasiswa bahwa terbuka besar peluang untuk bisa bekerja sambil kuliah di zaman sekarang ini. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan kajian dari berbagai aspek serta

sudut pandang yang berbeda tentang UMKM ini. Objek studi juga bisa diperluas tidak hanya terbatas kepada usaha mahasiswa namun juga usaha-usaha elemen masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., Qusaeri, A., Khasanah, M., & Khasbulloh, R. M. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Pada Perusahaan Teknologi : Studi Deskriptif Pada Startup XYZ Di Kota Bandung. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 114-123. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ando, M., Hayakawa, K., & Kimura, F. (2023). Supply Chain Decoupling: Geopolitical Debates and Economic Dynamism in East Asia. *Asian Economic Policy Review*. doi: 10.1111/aep.12439
- Booth, J. (2004). get ahead. *Supplying High Level Skills to Smaller Companies, East Midlands Universities Careers Task Force, Loughborough*.
- Burhan, A. B. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan ekonomi pertanian dan pengentasan kemiskinan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(2), 233-247.
- Carrera, M., & Villas-Boas, S. (2023). Generic aversion and observational learning in the over-the-counter drug market. *American Economic Journal: Applied Economics*, 15(3), 380-410. <https://escholarship.org/uc/item/0q03b5f2>
- Chandra, A., Coile, C., & Mommaerts, C. (2023). What can economics say about Alzheimer's Disease? *Journal of Economic Literature*, 61(2), 428-470. <https://www.nber.org/papers/w27760>
- Chen, M., Ma, Y., Liu, T., & Xing, H. (2023). How employment diversification affects labour competitiveness: A gender perspective. *Journal of Competitiveness*, 15(2). <https://www.cjournal.cz/files/485.pdf>
- Cooke, P., & Wills, D. (1999). Small firms, social capital and the enhancement of business performance through innovation programmes. *Small Business Economics*, 13, 219-234. <https://doi.org/10.1023/A:1008178808631>
- Dolonseda, H. P., Tokio, C. A. V, Kaempe, T. W., & Mesra, R. (2022). *Realitas Pendidikan Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Wortel Di Kelurahan Rurukan*. 7(4). <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4250>
- Dwianti, E. ., & Ariyanti, M. (2016). *Business Model for Wi-Fi Infrastructure Provider*. (Iscllo), 261-264. <https://doi.org/10.2991/iscllo-15.2016.48>
- Dwipradnyana, I. M. M., Mas, I. G. A. Y. U. M. A., Pratiwi, A., & Diatmika, I. G. N. D. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 112-116. <https://doi.org/10.58878>
- Gani, A. G. (2020). Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(2). journal.universitassuryadarma.ac.id
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>



- Gugule, H., Mesra, R., & Fathimah, S. (2022). *The Role of Social Media In The Election of Regional Heads in South of Solok*. 02017, 0–3. [10.1051/shsconf/202214902017](https://doi.org/10.1051/shsconf/202214902017)
- Gugule, H., Mesra, R., Peran, K. K., Pengembangan, P., Masyarakat, P., & Tanaman, I. (2022). *Peran Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Dalam Inovasi Tanaman Coklat Pada Kelompok Tani Di Desa Mopusi Kabupaten Bolaang Mongondow*. 7(4), 816–822. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4139>
- Hardiky, M. I., Nova, D. K., Rahmadewi, A., & Kustiningsih, N. (2021). *Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur*. *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 44–48. <http://dx.doi.org/10.30587/jre.v4i1.2193>
- Hidayat, M. F., & Mesra, R. (2022). *Peran Anak Muda Setempat dalam Budaya Goba-Goba di Nagari Bidar Alam, Solok Selatan*. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1117. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.949>
- Horta, H. (2023). *Emerging and near future challenges of higher education in East Asia*. *Asian Economic Policy Review*. <https://doi.org/10.1111/aepr.12416>
- Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Pres, TT.
- Ijeh, A. C., Brimicombe, A. J., Preston, D. S., & Imafidon, C. . O. (2009). *Security Measures in Wired and Wireless Networks*. 113–121. <https://doi.org/10.14236/ewic/isiict2009.10>
- Imbar, M., & Mesra, R. (2022). *Faktor-Faktor Krusial dalam Manajemen Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi (Studi Pada Jurusan Pendidikan Sejarah Unima)*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2174–2184. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3672/http>
- Mamonto, F. H., & Mesra, R. (2023). *Persepsi Mahasiswa FISH UNIMA tentang Implementasi Materi Mata Kuliah dalam Pembentukan Karakter dan di Kehidupan Sosial*. 9(1), 382–391. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4603/http>
- Marlina, L., Senen, S. H., Yuniarsih, T., & Ahman, E. (2023). *Human capital competitiveness model in the digital era of craft creative industry entrepreneurs*. *Journal of Competitiveness*, 15(2). <https://www.cjournal.cz/files/487.pdf>
- Mesra, R. (2023). *Patterns of Social Adaptation of Boarding Students With Local Communities in Gunung Pangilun Village, North of Padang Sub-district, Padang City*. *Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)*, 1660–1668. Atlantis Press. [10.2991/978-2-494069-35-0_196](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_196)
- Mesra, R., & Anton, E. E. (2023). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano*. *Abdi Masyarakat*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5104>
- Mesra, R., Lamadirisi, M., & Fathimah, S. (2021). *Fungsi Pasar Sapi/ Blante Bagi Masyarakat Minahasa*. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(2), 73. <https://doi.org/10.24036/scs.v8i2.227>
- Mesra, R., Marsa, Y. J., & Putri, M. E. (2021). *Pola Interaksi Pedagang Konsinyasi Dengan Pemilik Warung Di Kecamatan Tondano Selatan, Provinsi Sulawesi Utara*. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 1–8. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2104>
- Mesra, R., Mononege, N., & Korah, Y. C. (2022). *Efektifitas Pembelajaran Online Dan Offline (Hybrid Learning) Bagi Siswa Di Sma Negeri 1 Tondano*. 8(3), 2287–2294. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3710/http>
- Mufidah, E. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja UMKM*

- di Kota Pasuruan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2(2), 29–36. <http://dx.doi.org/10.30587/jre.v2i2.963>
- Nguyen, T. L. P., Nguyen, T. T. H., & Ključnikov, A. (2023). The influence of socially responsible human resource management on green behaviours in the aviation industry. *Journal of Competitiveness*, 15(2). [10.7441/joc.2023.02.10](https://doi.org/10.7441/joc.2023.02.10)
- Reza, A., Aqmala, E. D., & Putra, F. I. F. S. (2023). Imbrasm: Inisiasi Model Peningkatan Brand Image Berbasis Sosial Marketing Pada Umkm Kelapa Parut Kota Semarang. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jre.v6i1.5075>
- Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santie, Y. D. A., Mesra, R., & Tuerah, P. R. (2020). Management of Character Education (Analysis on Students at Unima Sociology Education Study Program). *3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*, 184–187. Atlantis Press. [10.2991/assehr.k.201014.041](https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.041)
- Solekah, N. A., & Andrean, T. B. D. (2023). ANTESEDEN MOTIVASI MINAT MAHASISWA MENJADI ENTREPRENEUR. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jre.v6i1.4024>
- Sukri, S., & Roslan, N. S. (2014). Students' perception of working for small and medium enterprises (SMEs). *Advances in Environmental Biology*, 8(9 SPEC. ISSUE 4), 620–632. <http://www.aensi.org/aeb.html>
- Sumual, S. D. M., Tuerah, P. R., Pontoh, L. F., Taroreh, O., Repi, F., & Mesra, R. (2023). *Implikasi Terbatasnya Infrastruktur Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan*. 8(2), 418–424. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5261>
- Wangi, B., Tuerah, P. R., Sumual, S. D. M., Hengkeng, N., & Mesra, R. (2023). *Budaya Menjalani Rutinitas Struktural dalam Dunia Pendidikan Berdasarkan Sudut Pandang Sosiologis dan Manajemen Pendidikan*. 8(2), 432–439. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5273>